

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Pesantren merupakan sebuah desa dengan luas wilayah kurang lebih 154.274 HA dan jumlah penduduk kurang lebih 1682 jiwa, yang terletak diwilayah Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Dengan batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan desa Purwodadi, sebelah timur berbatasan dengan desa Buniayu, sebelah selatan berbatasan dengan desa Prembun dan sebelah barat berbatasan dengan desa Karangpucung.

Dewasa ini dengan bertambahnya penduduk di desa Pesantren maka kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat dan kompleks, salah satu kebutuhan yang tidak dapat lepas dari sudut pandang tersebut adalah bagaimana masyarakat mendapatkan kemudahan didalam pelayanan disuatu desa yang merupakan salah satu unit kegiatan atau kerja pada suatu desa yang didalamnya berjalan suatu aktivitas atau proses yang mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan asas sosial kemanusiaan, yaitu tidak memupuk kepentingan finansial atau material.

Untuk mendukung tujuan tersebut maka pihak desa memberikan sarana dan prasarana kepada masyarakat, diantaranya adalah pelayanan dibidang administrasi kependudukan. Akan tetapi pelayanan di desa Pesantren masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan pengolahan data masih

dilakukan dengan cara dicatat atau diketik sehingga data yang telah tercatat masih ada kemungkinan terjadi kesalahan karena kurang ketelitian.

Oleh karena itu untuk dapat menyelesaikan permasalahan diatas dengan cepat dan tepat, maka dibutuhkan suatu sistem pengolahan data yang baik dan komputer merupakan sarana teknologi informasi yang tepat untuk mengolah data yang bersifat rutin. Karena disamping memiliki tingkat ketelitian yang tinggi, kecepatan dalam proses data, daya tampung pengingat yang besar dan hemat dalam tenaga dan waktu, komputer juga memberikan kemudahan dalam menangani pengolahan data yang kompleks. Sehingga diharapkan tidak muncul lagi permasalahan seperti yang telah diuraikan diatas, serta pelayanan desa kepada masyarakat menjadi lebih cepat dan maksimal.

B. Perumusan Masalah

Masalah kependudukan yang muncul di desa Pesantren antara lain adalah:

1. Adanya data penduduk yang ganda.
2. Pencarian arsip surat dan data penduduk yang lama dan susah.
3. Kesalahan dalam hal pencatatan identitas data penduduk.

Dengan permasalahan seperti diatas maka dibuatlah sebuah cara yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan sebuah program data base menggunakan bahasa pemrograman, sehingga

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10. 11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. 29. 30. 31. 32. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51. 52. 53. 54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61. 62. 63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71. 72. 73. 74. 75. 76. 77. 78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89. 90. 91. 92. 93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100.